

**PSIKOLOGI TOKOH
DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO
(KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



Oleh:
Merlin Asmiatul Nursiah
2214040042

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MERLIN ASMIATUL NURSIAH

NPM: 22.1.40.40.042

Judul:

**PSIKOLOGI TOKOH
DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO
(KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II,



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MERLIN ASMIATUL NURSIAH

NPM: 22.1.40.40.042

Judul:

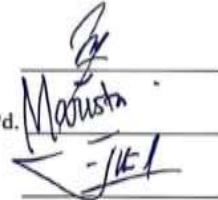
**PSIKOLOGI TOKOH
DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERSOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO
(KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Pengujian

1. Ketua : Drs. Moch. Muarifn, M.Pd.
2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901
KEDIRI

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Merlin Asmiatul Nursiah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Nganjuk, 24 Agustus 2003
NPM : 2214040042
Fak/Jur/Prodi : FKIP / S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026


MERLIN ASMIATUL NURSI AH
NPM 2214040042

LEMBAR MOTO

MOTO :

Allah memang tidak menjanjikan kehidupan akan selalu mudah, tapi Allah telah berjanji bahwa : *“Fa inna ma ‘al- ‘usri yusra, Inna ma ‘al – ‘usri yusra”*
“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Sura Dira Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti”
“Segala bentuk angkara murka, kejahatan, keras hati, dan picik hanya dapat dikalahkan dengan kebijaksanaan, kelembutan hati, dan kesabaran”.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluarga tercinta, orang-orang yang saya sayangi yang telah memberikan motivasi dan memberikan dukungan selama ini. Dukungan, doa, serta semangat yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus melangkah dengan sebaik-baiknya.

ABSTRAK

Merlin Asmiatul Nursiah Psikologi Tokoh dalam Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik), Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: psikologi sastra, psikologi humanistik, film, tokoh, kebutuhan bertingkat

Penelitian ini membahas aspek psikologis tokoh yang terkandung dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo. Film ini dipilih sebagai objek penelitian karena alur cerita dan konflik yang ditampilkan menggambarkan berbagai bentuk kebutuhan yang dekat dengan realitas kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek struktural film yang meliputi tema, tokoh, penokohan, dan perwatakan, serta menganalisis psikologi tokoh berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa dialog, adegan, dan perilaku tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo yang dikumpulkan melalui teknik simak-catat, dokumentasi, dan kodifikasi kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh dalam film mengalami berbagai bentuk pemenuhan dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh utama paling mendominasi dan digambarkan mengalami tekanan batin, rasa keterasingan, dan konflik kehidupan yang memengaruhi perkembangan kepribadiannya. Namun melalui berbagai pengalaman hidup yang dialami, tokoh tetap berusaha mencapai makna hidup dan pengembangan diri sehingga film ini memperlihatkan kompleksitas psikologi manusia dalam menghadapi realitas kehidupan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi sastra, khususnya dalam menganalisis aspek psikologi tokoh dalam karya sastra, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra maupun analisis tokoh dalam karya sastra.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan menyampaikan berbagai saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kasidi dan Ibu Lasmi. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan cinta kasih yang tiada batasnya. Ibu, tempat penulis menceritakan semua keluh kesah, dan Bapak, orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa mengenal lelah. Segala doa dan kasih sayang yang kalian berikan telah menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada beliau yang telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis. Terima kasih atas segala kehadiran, dukungan, dan doa yang selalu menyertai setiap perjalanan serta pencapaian hidup penulis.
7. Kepada kakakku tersayang, Serli Agustina. Terima kasih telah bersedia mendampingi penulis dalam menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas

semangat dan doa tulus yang sudah senantiasa diberikan untuk penulis.

8. Kepada seseorang pemilik NPM 2213010028 yang selalu memberikan keyakinan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas setiap diskusi panjang, perhatian, serta waktu yang telah diluangkan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan semangat yang diberikan membuat penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi sekaligus belajar mendewasakan diri. Tetaplah menjadi seseorang yang membawa kebaikan agar penulis selalu dapat menemukan inspirasi dan semangat darimu.
9. Kepada seluruh teman jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 khususnya Adinda, Fikka, Meyta yang telah memberikan motivasi dan saling menguatkan sampai saat ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak.

Kediri, 30 Juni 2026



Merlin Asmiatul Nursiah

NPM 2214040042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu	11
B. Definisi Operasional Konsep	15
1. Aspek Struktural.....	15
2. Film	18
3. Psikologi Sastra.....	19
4. Psikologi Humanistik Abraham Maslow	20
C. Alur Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
1. Pendekatan Penelitian	33

2. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data	37
2. Sumber Data	37
D. Prosedur Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian Psikologi Tokoh dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	43
1. Deskripsi Aspek Struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	43
a. Tema dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik)	44
b. Tokoh dan Penokohan dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	51
c. Perwatakan dalam film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik)	58
2. Deskripsi Psikologi Humanistik Abraham Maslow meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.....	66
a. Kebutuhan-kebutuhan Tokoh dalam Film yang Terpenuhi.....	66
1) Kebutuhan Fisiologis	67
2) Kebutuhan Rasa Aman	91
3) Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki.....	98
4) Kebutuhan Harga Diri.....	103

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri	110
b. Kebutuhan Tokoh dalam Film yang Tidak Terpenuhi	114
B. Pembahasan Psikologi Tokoh dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	117
1. Aspek Struktural meliputi tema, penokohan, dan perwatakan dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	117
a. Tema Mayor dalam Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	118
b. Tokoh dan Penokohan Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik).....	119
c. Perwatakan Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik)	119
2. Psikologi Humanistik Abraham Maslow meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.....	120
a. Kebutuhan Fisiologis.....	120
b. Kebutuhan Rasa Aman	122
c. Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki	122
d. Kebutuhan Harga Diri	123
e. Kebutuhan Aktualisasi Diri	124
BAB V PENUTUP	126
A. Simpulan	126
B. Implikasi.....	128
1. Implikasi Teoritis	128
2. Impikasi Praktis.....	128
C. Saran.....	129
1. Bagi Peneliti Selanjutnya	129
2. Bagi Dunia Pendidikan.....	129
3. Bagi Pembaca Umum.....	129

DAFTAR PUSTAKA.....	131
TABULASI DATA.....	134
A. Aspek Struktural.....	134
1. Tema Mayor.....	134
2. Tokoh dan Penokohan	135
3. Perwatakan.....	137
B. Psikologi Humanistik	139
a. Kebutuhan Tokoh dalam Film yang Terpenuhi.....	139
b. Kebutuhan Tokoh dalam Film yang Tidak Terpenuhi.....	149
LAMPIRAN	150
BIOGRAFI PENGARANG	150
SINOPSIS FILM	151
PENGHARGAAN FILM.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Waktu dan Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.1 Tabel Kebutuhan Dipenuhi dan Tidak Terpenuhi Tokoh	115
Tabel 4.2 Tabel Tabulasi Data	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Berpikir	32
Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisis Data	40

DAFTAR LAMPIRAN

Tabulasi Data Aspek Struktural	134
Tema Mayor	134
Tema Minor.....	134
Tokoh dan Penokohan (Tokoh Utama)	135
Tokoh dan Penokohan (Tokoh Tambahan)	136
Perwatakan (Watak Datar)	137
Perwatakan (Watak Bulat)	137
Tabulasi Data Psikologi Humanistik.....	139
Tabulasi Data Kebutuhan Tokoh yang Terpenuhi	139
Tabulasi Data Kebutuhan Fisiologis	139
Tabulasi Data Kebutuhan Rasa Aman	143
Tabulasi Data Kebutuhan akan Rasa Cinta dan Memiliki	145
Tabulasi Data Kebutuhan Harga Diri	146
Tabulasi Data Kebutuhan Aktualisasi Diri	147
Tabulasi Data Kebutuhan Tokoh yang Tidak Terpenuhi	149
Biografi Sutradara	150
Sinopsis Film.....	151
Penghargaan Film.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini akan memaparkan sejumlah unsur utama yang akan diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut pendahuluan ini akan membahas latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian tokoh dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dengan berlandaskan teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

A. Latar Belakang

Sastra adalah produk budaya yang tercipta melalui penghayatan emosional dan rasional pengarang yang tidak terlepas dari lingkungan masyarakat (Muarifin & Waryanti, 2021:34). Karya sastra merupakan hasil proses kreatif yang bersumber dari ide, pemikiran, imajinasi, dan pengalaman pribadi pengarang kemudian dituangkan ke dalam bentuk karya (Aini & Sujarwoko, 2022:92). Isi dari karya sastra mencerminkan kerumitan kehidupan itu sendiri sehingga pada dasarnya karya sastra juga mencerminkan kompleksitas pengalaman dan batin sang penulis. Dalam konteks ini karya sastra memiliki keterkaitan erat dengan realitas kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, karya sastra tidak hanya dianggap sebagai hasil seni yang lahir dari pengungkapan pengalaman kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga sebagai bentuk karya kreatif yang berkaitan dengan berbagai gejala kejiwaan, khususnya yang berhubungan dengan sikap, perasaan, serta perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari (Yulandari dkk, 2021:54). Di era modern saat ini perkembangan karya sastra mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan berbagai bentuk yang semakin beragam, seperti novel, drama, film, dan lain-lain. Dari sekian banyak bentuk tersebut, film menjadi salah satu jenis karya sastra yang paling digemari oleh masyarakat.

Film merupakan serangkaian gambar dalam bingkai yang diputar secara berurutan menggunakan proyektor. Film menampilkan rangkaian gambar yang bergerak dan silih berganti sehingga mampu menciptakan tampilan visual yang berkesinambungan dan terlihat hidup di depan penonton (Yulandari dkk, 2021: 54). Proses ini menghasilkan ilusi gerakan pada layar sehingga gambar-gambar tersebut tampak hidup dan dinamis. Dalam konteks karya sastra, film memegang peran

penting dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa film menggambarkan kisah-kisah yang berhubungan dengan persoalan hidup dan dinamika kehidupan manusia, menjadikannya tidak hanya sebagai hiburan visual tetapi juga sebagai media ekspresi realitas sosial. Berbicara masalah kehidupan pada dasarnya sangat berkaitan dengan upaya manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup sebagai cara untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Yulandari dkk, 2021:54). Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, perilaku individu memainkan peranan penting karena akan memengaruhi arah dan kecenderungan seseorang dalam meraih kehidupan yang dianggap memuaskan. Perilaku ini berkaitan erat dengan aspek psikologis yang mencerminkan karakter atau kepribadian seseorang. Kepribadian tersebut dapat diamati melalui situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari karena tindakan dan respon seseorang terhadap realitas kehidupan menjadi gambaran dari kondisi mental dan emosional yang dimiliki seseorang.

Dengan memahami karakter atau perilaku tokoh dalam sebuah film, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konflik batin atau dinamika kejiwaan yang dialami oleh tokoh tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menelaah aspek-aspek psikologis dalam karya sastra dikenal sebagai psikologi sastra. Cabang ilmu ini memfokuskan kajian sastra pada hubungan antara unsur psikologi dan karya sastra, termasuk bagaimana kondisi mental tokoh-tokoh yang digambarkan. Terdapat berbagai definisi yang mengarah pada pemahaman psikologi sebagai ilmu tentang jiwa, yang menitikberatkan kajiannya pada manusia, khususnya terkait dengan perilaku yang ditampilkan.

Menurut Siswanto (dalam Fitriani 2017: 12) psikologi merupakan ilmu yang secara sistematis mempelajari dasar-dasar atau aspek-aspek utama dari perilaku manusia. Perilaku dipahami sebagai sesuatu yang dapat diamati secara langsung dan bukan bersifat abstrak. Sementara itu jiwa merupakan bagian internal dari diri manusia yang tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi keberadaannya dapat dikenali melalui manifestasinya yang tampak dalam perilaku yang dapat ditangkap oleh indera manusia. Dalam psikologi sastra, aspek kebutuhan manusia menjadi salah satu fokus utama yang banyak mendapatkan perhatian dari para ahli psikologi karena kebutuhan hidup dianggap sebagai faktor penting yang

memengaruhi perilaku dan motivasi individu. Salah satu teori kebutuhan manusia yang paling dikenal dalam kajian psikologi yaitu teori humanistik Abraham Maslow.

Melati dkk (2019: 230) menyatakan bahwa psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai hasil kreativitas kejiwaan pengarang dalam proses kreatifnya. Dalam menciptakan karya sastra pengarang menuangkan gagasan, perasaan, pengalaman, serta kondisi batinnya ke dalam tulisan. Sama halnya dengan pembaca, dalam menanggapi karya sastra dengan melibatkan perasaan serta pengalaman kejiwaannya. Selain itu, psikologi sastra memandang karya sastra sebagai gambaran kondisi psikologis pengarang yang diwujudkan melalui teks. Melati dkk (2019: 230) menyatakan bahwa psikologi sastra mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan munculnya berbagai teori yang terus berkembang mengikuti konsep-konsep psikologi klasik sejak diperkenalkan oleh pengarangnya. Pada dasarnya, psikologi sastra memiliki beberapa pengertian yaitu sebagai praktik psikologis, sebagai bidang akademik, dan sebagai suatu teori. Psikologi sebagai praktik dapat dipahami sebagai bentuk terapi yang dilakukan oleh psikolog dalam membantu dan menangani permasalahan yang dialami pasien. Sementara itu, psikologi sebagai bidang akademik diartikan sebagai satu “bentuk teori” yang berusaha membangun pengetahuan mengenai berbagai bentuk konstruksi identitas dan perilaku manusia. Psikologi sastra merupakan gambaran dari kondisi kejiwaan pengarang yang diekspresikan melalui karya sastra. Demikian pula dalam proses mengapresiasi karya tersebut pembaca juga melibatkan aktivitas psikologisnya.

Sastra dan psikologi dapat saling melengkapi dalam memahami kehidupan manusia karena keduanya mempelajari manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Dalam karya sastra kajian psikologi berfungsi untuk menelaah berbagai aspek kejiwaan para tokohnya baik dalam drama, puisi, novel, maupun film. Psikologi sastra memiliki peranan penting dalam menafsirkan karya sastra karena menawarkan sejumlah keunggulan. Pada dasarnya psikologi sastra bertujuan untuk menampilkan manusia sebagai perwujudan dari berbagai naluri serta konflik batin yang dialami tokoh yang digambarkan. Kajian psikologi sastra memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai karakter tokoh,

memberikan umpan balik kepada peneliti terkait pengembangan karakter, serta membantu menelaah karya sastra yang sarat dengan persoalan-persoalan psikologis (Minderop, 2018:2).

Salah satu film yang menggambarkan aspek kejiwaan tokoh-tokohnya adalah *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo. Film ini memuat aspek psikologi sastra yang kuat yang dihadapkan pada fenomena seorang mahasiswi yang taat beragama. Ia harus menghadapi serangkaian pengkhianatan dan cobaan berat yang akhirnya membuat terjerumus ke dalam jalan yang menyimpang dari nilai-nilai agama yang dianutnya. Pengalaman ini berdampak pada psikologinya membuat tokoh tersebut merasa tertekan dan kehilangan kebebasan dalam hidupnya. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini akan membahas tentang psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam kajian psikologi humanistik. Dilansir dari Wikipedia, film ini di rilis pertama kali pada 1 Desember 2023 di Jogja NETPAC Asian Film Festival. Film ini mendapatkan 6 ribu penonton dan masuk ke dalam nominasi Festival Film Bandung (FFB) 2024 dengan kategori Festival Film Terpuji. Festival Film Bandung 2024 dengan kategori Pemeran Utama Wanita Terpuji Film Indonesia (Aghniny Haque). Indonesian Movie Actors Awards 2024 dengan kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik (Aghniny Haque). Indonesian Movie Actors Awards 2024 dengan kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik (Donny Damara).

Film ini menceritakan beragam konflik kehidupan yang dialami oleh seorang tokoh bernama Nidah Kirani. Ia digambarkan sebagai mahasiswi yang memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai kebaikan dan kegiatan dakwah meskipun berasal dari latar belakang keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Dalam kesehariannya Kirani aktif mengikuti aktivitas keagamaan serta berupaya menerapkan ajaran Islam secara konsisten. Namun perjalanan hidupnya mengalami perubahan yang signifikan ketika ia menghadapi berbagai bentuk pengkhianatan. Pengalaman tersebut termasuk perlakuan tidak pantas berupa pelecehan seksual yang dilakukan oleh dosen pembimbing serta orang-orang di lingkungan kampusnya. Selain itu tekanan dari lingkungan sekitar membuatnya tidak merasakan kebebasan maupun kebahagiaan sebagaimana mestinya sehingga

memengaruhi kondisi psikologisnya. Situasi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran besar dalam membentuk pengalaman hidup seseorang. Pada hakikatnya setiap individu memiliki hak untuk memahami dan menemukan jati dirinya agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan keinginannya. Akan tetapi proses tersebut kerap terhambat oleh kondisi lingkungan yang tidak mendukung bahkan cenderung menolak keberadaan dan pilihan individu tersebut.

Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dapat dikaji dari berbagai aspek seperti konflik batin, karakteristik tokoh, perilaku tokoh, serta aspek kejiwaan dan kebutuhan bertingkat yang mempengaruhi psikologi tokoh. Berbagai konflik yang dialami oleh tokoh dalam film ini berdampak pada kondisi psikologisnya yang sering kali membuatnya terjebak dalam perang batin, merasakan kesedihan, dan menjadi lebih introvert. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis aspek psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan ini sesuai dengan beragam konflik yang dihadapi tokoh dan dampaknya terhadap kondisi psikologisnya. Penelitian ini menggunakan teori humanistik dari Abraham Maslow yang sejalan dengan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dan mendukung fokus kajian penelitian.

Dengan menggunakan teori Abraham Maslow dapat diketahui berbagai kebutuhan yang mampu dipenuhi maupun yang belum terpenuhi oleh tokoh yang berpengaruh pada sisi psikologisnya. Selain itu teori humanistik Abraham Maslow juga relevan dalam semua bidang seperti pembelajaran, lingkungan keluarga, maupun pekerjaan. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi individu berkembang melalui proses pemenuhan kebutuhan secara bertahap, mulai dari kebutuhan paling dasar hingga kebutuhan paling tinggi sesuai dengan kondisi lingkungan yang mendukung. Tingkatan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri Minderop, (2018:283).

Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo memaparkan alur cerita yang menarik dengan dipenuhi berbagai konflik sehingga peneliti memilih film ini sebagai objek penelitian. Bahasa yang digunakan dalam film ini

cukup menarik dan mudah dipahami sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh penonton. Selain itu karya ini ditulis berdasarkan kisah nyata dan pengalaman hidup sehingga cerita yang disajikan lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat. Film ini juga mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berjudul “Psikologi Tokoh dalam *Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik)”.

Penelitian terkait psikologi humanistik dalam film telah dilakukan oleh Novia Permata Silviandari & Redyanto Noor (2023) dengan judul *Kepribadian Tokoh Meirose dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sebuah permasalahan terkait isu poligami yang terdapat dalam dialog film *Kepribadian Tokoh Meirose dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Hasil analisis menunjukkan adanya beberapa teori kebutuhan psikologi humanistik Abraham Maslow yaitu kebutuhan tokoh Meirose yang meliputi kebutuhan fisiologis (fisik) tokoh Meirose dan kebutuhan psikis tokoh Meirose. Kebutuhan lainnya adalah kepribadian tokoh Meirose yang ditunjukkan menjadi wanita yang pemurung, pendendam, emosional, dan mudah putus asa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada penggunaan pendekatan psikologi sastra dan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti.

Kemudian penelitian lain yang relevan adalah *Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Dory dalam Film Finding Dory* yang ditulis oleh Dhea Sophia Ananda (2022). Penelitian ini membahas tentang kepribadian yang dialami oleh tokoh utama yaitu Dory. Hasil penelitian menemukan 5 jenis kategori hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang meliputi kebutuhan psikologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan kepemilikan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan pendekatan psikologi sastra dan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Selanjutnya penelitian lain yang berkaitan adalah penelitian Kiki Yulandari, Liza Murnivianti, Hayatun Nufus yang berjudul

Humanistik Tokoh dalam Film Jembatan Pensil karya Sutradara Hasto Broto (2021). Penelitian ini menganalisis pemenuhan kebutuhan bertingkat tokoh dalam film *Jembatan Pensil* karya sutradara Hasto Broto. Hasil analisis menunjukkan adanya teori psikologi humanistik Abraham Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teori yang digunakan, perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dipilih sebagai objek penelitian karena menyajikan konflik kehidupan yang kompleks serta menampilkan dinamika psikologis tokoh secara mendalam. Berbagai peristiwa yang dialami tokoh seperti perjuangan mempertahankan keyakinan, pengkhianatan, tekanan sosial, hingga pencarian jati diri, menunjukkan adanya proses pemenuhan maupun kegagalan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang memengaruhi kondisi psikologis tokoh. Selain itu penelitian mengenai psikologi tokoh dalam film ini dengan menggunakan kajian psikologi humanistik masih terbatas sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi sastra. Oleh karena itu peneliti menetapkan judul Psikologi Tokoh dalam Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo (Kajian Psikologi Humanistik) karena judul tersebut mencerminkan fokus penelitian, objek yang dikaji, serta pendekatan teoretis yang digunakan untuk menganalisis kondisi psikologis tokoh secara menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian utama yang menjadi pusat perhatian dalam suatu kajian penelitian. Dalam hal ini masalah penelitian dipahami sebagai persoalan yang memunculkan pertanyaan untuk dianalisis secara mendalam. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan tidak terlalu luas serta memperoleh data relevan (Moloeng, 2016:386). Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow. Tidak seperti penelitian terdahulu yang umumnya menganalisis tokoh utama dalam karya sastra seperti novel atau drama,

penelitian ini memilih film sebagai objek analisis utama. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan bagaimana tokoh-tokoh dalam film tersebut menghadapi tekanan internal maupun eksternal yang kompleks. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendalami penerapan teori psikologi humanistik Abraham Maslow dalam memahami karakter film yang dinamis, serta menganalisis bagaimana kebutuhan setiap tokoh berkembang seiring dengan alur cerita film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bentuk pertanyaan yang berfungsi sebagai arah utama dalam suatu penelitian. Dengan adanya rumusan masalah dapat dijelaskan hal-hal yang akan diteliti serta batasan kajian yang ditetapkan agar tujuan dan metode penelitian dapat dianalisis secara jelas, fokus, dan terarah. Berdasarkan berbagai persoalan yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek struktural dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik?
2. Bagaimanakah psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan bersifat operasional dan menggambarkan secara mendalam mengenai apa saja yang ingin dicapai serta diselesaikan melalui kegiatan penelitian. Dengan kata lain, tujuan ini disusun sebagai panduan langkah atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya menemukan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian (Moleong, 2016:400). Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik. Kemudian tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik.

2. Mendeskripsikan psikologi tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri tokoh dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah alasan yang menjadikan suatu penelitian memiliki kegunaan setelah proses penelitian tersebut selesai. Secara umum manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian berjudul Psikologi Tokoh dalam Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo dalam Kajian Psikologi Humanistik dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bekal pengalaman dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan kajian psikologi, khususnya menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow melalui pendekatan psikologi sastra. Selain itu penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya memahami kondisi psikologi seseorang sebagai landasan untuk memotivasi diri dalam menjalani kehidupan, serta sebagai upaya untuk membangkitkan kembali semangat hidup dalam mencapai perubahan positif ke arah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dan akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan analisis psikologi maupun karya sastra lainnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, khususnya teori kebutuhan Abraham Maslow.
- b. Bagi pendidik dan tenaga pengajar, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran tentang psikologi yang mendukung proses pembelajaran sastra, khususnya dalam menganalisis karakter dan konflik batin yang dialami tokoh dalam film.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan wawasan

tambahan mengenai aspek psikologis tokoh dalam film sehingga membantu penonton untuk memahami lebih mendalam latar belakang tindakan tokoh serta pesan moral yang ingin disampaikan melalui alur cerita film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. G., Pramadanti, A. H., & Hapsari, S. N. (2023). Analisis Struktural dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 229-235. Doi: <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2511>
- Aini, A. N., Puspitoningrum, E., & Sujarwoko, S. (2023). Analisis Aspek Struktural dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Amalia, N., & Yulianingsih, S. (2020). Kajian Psikologis Humanistik Abraham Maslow Pada Tokoh Utama Dalam Novel Surat Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 149-156. Doi: <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5092>
- Ananda, DS (2022). Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Dori dalam Film "Finding Dory". *PENAOQ: Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata*, 3(2), 12-19.
- Andalas, E. F. (2017). Eskapisme Realitas dalam Dualisme Dunia Alice Telaah Psikologi-Sastra Film Alice in Wonderland (2010). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 185-195. Doi: <https://doi.org/10.22219/kembara.v3i2.5136>
- Arianti, I. (2020). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen "Gugatan" Karya Supartika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 369-376.
- Fitriani, R. (2017). *Analisis Psikologi Tokoh 'Aku' Dalam Novel Bunda Lisa Karya Jombang Santani Khairan Menggunakan Teori Humanistik Abraham Maslow Serta Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Giawa, M. I. P., Duha, A., & Dakhi, S. (2022). Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini. *Jurnal Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 11-21. Doi: <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i2.424>
- Ma'arif, M. S., & Lailia, N. (2022). Analisis Sociolinguistik Bilingualisme dalam Film Layla Majnun karya Monty Tiwa. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 214-233. Doi: <https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i2.1567>
- Maslow, A. H., (1984). *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Muarifin, M., & Waryanti, E. (2021). Representasi Budaya Jawa dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari: Representation of Javanese Culture in the Novel "Ronggeng Dukuh Paruk" by Ahmad Tohari. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5(2), 33-45. Doi: <https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i2.17545>

- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis Konflik Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 229-238.
- Minderop, A. (2018) *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J., (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfiqih, A. S., & Hikmat, A. (2023). Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sekolah Menengah (Studi Psikologi Sastra). *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 107-114.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, N. (2018). Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama dalam Novel Vegetarian karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Sapala*, 5(1), 3-5.
- Ramadhani, DS, Saragih, MY, & Deni, IF (2023). Analisis Pesan Motivasi dalam Film “Rentang Kisah” (Pendekatan Teori Abraham Maslow). *SATUKATA: Jurnal Sains, Teknik, dan Studi Kemasyarakatan*, 1(3), 97-106.
- Sari, A. E. Y., & Subandiyah, H. (2022). Pemuasan Kebutuhan Bertingkat Pada Tokoh Utama dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Bapala*, 9(7), 118-131.
- Sari, I. P., Ekawati, M., & Herpindo, H. (2023). Psikologi Tokoh Utama dalam Novel William Karya Risa Saraswati: Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 1-13.
- Sartika, R. (2022). *Analisis Alur dan Pengaluran pada Film “99 Kali Rindu”* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE)
- Silviandari, NP, & Noor, R. (2023). Kepribadian Tokoh Meirose dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 1-12.
Doi: <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.570>
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulandari, K., Murniviyanti, L., & Nufus, H. (2021). Humanistik Tokoh dalam Film Jembatan Pensil karya Sutradara Hasto Broto. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 53-64.
Doi: <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i1.4732>

Diambil dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo Diakses pada 29 Mei 2026.

Diambil dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan,_Izinkan_Aku_Berdosa Diakses pada 29 Mei 2026.

Diambil dari: <https://www.filmindonesia.or.id/film/lf-t022-24-744923/penghargaan> Diakses pada 30 Mei 2026.

Diambil dari: <https://www.filmindonesia.or.id/film/lf-t022-24-744923/media> Diakses pada 30 Mei 2026.